

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT sebagai kitab suci beragama Islam diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Menurut Abdul Djalal menyampaikan bahwa *Al-Qur'an* merupakan kalam Allah yang mukjizat yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul dengan perantaraan malaikat yang terpercaya (Jibril) tertulis dan mushaf yang dinukil kepada kita yang membacanya merupakan suatu ibadah diawali dengan surah Al-Fatihah dan di akhiri dengan surah An-Nas. Peran *Al-Qur'an* sangat penting untuk kehidupan umat Islam. Bentuk implementasi untuk meyakini dengan kemuliaan *Al-Qur'an* ialah percaya pada *Al-Qur'an*, gemar membacanya, mempelajarinya, memahaminya serta mengamalkannya dan mampu mengajarkan sampai merata rahmatnya yang dapat dirasakan oleh penghuni alam semesta. Sehubungan dengan hal tersebut dalam hadis Utsman bin 'Affan radhiyallahu 'anhu berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang belajar *Al-Qur'an* dan mengajarkannya."¹

¹ Hamdah, Faruq. *Keutamaan-Keutamaan Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2016. Hlm: 126-127.

Dengan hal itu, perlu adanya suatu wadah kelembagaan pendidikan yang dapat memberikan pembelajaran pengetahuan *Al-Qur'an*. Lembaga diantaranya ialah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Roudlotu Tarbiyatil Qur'an (RTQ), dan Madrasah Diniyah (Madin). Dengan bertujuan untuk memberikan pelatihan serta meningkatkan kualitas pada anak dalam membaca secara fasih dan tartil.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ

الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah Tuhanmulah Yang Mahamulia. yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”²

Dari ayat diatas bahwasanya manusia adalah makhluk Allah SWT yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk lainnya, karena manusia diberikan kecerdasan sehingga dalam Islam menganjurkan untuk setiap manusia mampu membaca dan menulis sebagai perintah Allah SWT.

Kegiatan membaca *Al-Qur'an* yang baik dan benar sesuai tajwid disebut tartil. Hal ini sangat utama dibandingkan dengan kegiatan menghafal ayat *Al-Qur'an*. Hukumnya fardhu 'ain yang artinya wajib disertai dan dimiliki oleh setiap umatnya, sedangkan mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardu

² Kementerian Agama Republik Indonesia, Q.S Al-Alaq (113): 1-5, (Solo: Ma'sum, 2018), hal. 600.

kifayah.³ Adapun keistimewaan dari *Al-Qur'an* yang salah satunya jika membaca dinilai sebagai bentuk ibadah. Dijelaskan pada sebuah dalil Rasulullah yaitu:

Barang siapa yang membaca satu huruf *Al-Qur'an* akan mendapatkan satu kebaikan, dan dari satu kebaikan itu akan berlipat menjadi sepuluh kebaikan. Aku tidak berkata alif lam mim sebagai satu huruf, namun alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf.⁴ Kegiatan menghafal ayat *Al-Qur'an* merupakan nilai tambahan dan bergantung pada tujuan niat awal seseorang, sehingga dalam membaca *Al-Qur'an* harus berhati-hati agar tidak menimbulkan kekeliruan makna.

Pendidikan *Al-Qur'an* ini merupakan suatu lembaga pendidikan Islam non formal yang memiliki kewajiban untuk memberikan pondasi agama kepada santri-santrinya dengan mengajarkan mereka mengenai membaca *Al-Qur'an* dengan baik dan benar. Pendidikan ini diberikan kepada anak-anak dan lebih fokusnya pada anak usia dini taman kanak-kanak, sekolah dasar serta madrasah ibtidaiah (SD atau MI) maupun jenjang yang lebih tinggi. Pendapat Ustadzah Ulfah Khoerunisa menyampaikan bahwa

³ Aslim Nabillah, *Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Studi Kasus Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Attaqwa Desa Mejoyolosari Gudo Jombang*, (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2024), 3.

⁴ Nur Rodiatul Munawaroh, "*Peran Guru Al-Qur'an Dalam Penerapan Tajwid Guna Membaca Al-Qur'an Pada Siswa MTS Al-Falah Sumberadi Kebumen*", (IAINU Kebumen, 2024), 2.

“Dengan adanya pendidikan Islam yang berbasiskan *Al-Qur'an* ini mampu mencetak generasi yang religius semenjak masa dini”.⁵

Sehingga, Roudlotu Tarbiyatil Qur'an sangat berperan dalam tarbiyah yaitu mendidik/mengajarkan *Al-Qur'an* dan secara teori afeksi yaitu mampu membentuk generasi yang sholih sholihah dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat serta siap menghadapi era globalisasi saat ini.

Berdasarkan hasil informasi peneliti dapatkan, terdapat 3.741 guru RTQ/TPQ tersebar diwilayah kabupaten Kebumen.⁶ Secara data bahwa kabupaten Kebumen terdiri dari 26 kecamatan, khususnya kecamatan Kebumen terdapat 24 desa. Dari 24 desa di kabupaten Kebumen terdiri dari 83 lembaga RTQ/TPQ/Madin.

Dari banyaknya RTQ/TPQ/Madin yang ada di Kabupaten Kebumen, peneliti tertarik dengan salah satu lembaga tersebut. Keberadaan lembaga tepatnya di dukuh Bojong, desa Panjer. Lembaga tersebut berdiri atas persetujuan para takmir masjid dan masyarakat setempat. Lembaga ini terstruktur dari 5 pendidik dan 75 santri dengan bermetode *Yanbu'a*.⁷

⁵ Ulfah Khoerunisa, “Fungsi RTQ”, *Wawancara*, 18 April 2025.

⁶ “Guru TPQ dan Madin di Kebumen Dapat Insentif, Ada Dana Hibah Kegiatan Sosial Keagamaan Rp17,8 M”, *Berita Kebumen*, 06 April 2023, <https://www.beritakebumen.co.id/2023/04/dana-hibah-kegiatan-sosial-keagamaan.html> (diakses pada 27 April 2025).

⁷ Shofie Himatul Aliyah, “Data Keanggotaan”, *Wawancara*, 18 April 2025.

Begitu juga dengan RTQ As-Syafi'iyah merupakan lembaga pendidikan non formal yang berperan dan melahirkan generasi muslim yang cinta dan mengamalkan ajaran islam yang sesuai syi'ar Islam dalam hal pendalaman membaca *Al-Qur'an* dengan baik dan benar sesuai dengan makhorijul huruf dan ilmu tajwid serta adanya kegiatan agama lainnya seperti doa sehari-hari, wudhu, sholat, dan surat-suarat pendek, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Roudlotu Tarbiyatil Qur'an tersebut. Namun, pada saat peneliti melakukan observasi awal melalui wawanancara bahwa, anak yang malas dan bosan dalam belajar *Al-Qur'an* akan membuat kesulitan dalam membaca. Tidak hanya itu saja kurang fokusnya santri dalam mengikuti pembelajaran serta sering terjadinya faktor lupa yang dialami pada santri, hal ini menyebabkan anak kurang tertarik dalam belajar membaca *Al-Qur'an* sehingga guru RTQ sangat berperan dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca *Al-Qur'an* karena dengan upaya-upaya yang dikembangkan anak akan bersemangat dalam mempelajari *Al-Qur'an* dan proses membelajarkan bisa berjalan dengan baik.⁸

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang dengan judul “Peran Roudlotu Tarbiyatil Qur'an (RTQ) Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di RTQ As-Syafi'iyah Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen”, penulis tertarik untuk

⁸ Ulfah Khoerunisa, “Permasalahan Membaca Al-Qur'an,” *Wawancara*, 18 April 2025.

menindaklanjuti bagaimana sesungguhnya peran RTQ dalam meningkatkan kualitas membaca *Al-Qur'an*.

B. Pembatasan Masalah

Dalam penulisan ini tentunya ada pembatasan masalah agar penulis dalam meneliti sebuah objek penelitian tidak terlalu jauh, dan penelitian ini akan lebih valid, terarah dan berhasil sesuai sasarannya. Adapun tujuan pembatasan masalahnya adalah:

1. Tingkat kemampuan membaca *Al-Qur'an* di RTQ As-Syafi'iyah Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen?
2. Peran RTQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca *Al-Qur'an* di RTQ As-Syafi'iyah Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana tingkat kemampuan membaca *Al-Qur'an* di RTQ As-Syafi'iyah Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen?
2. Apa saja peran Roudlotu Tarbiyatil Qur'an dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca *Al-Qur'an* di RTQ As-Syafi'iyah Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Untuk menjelaskan istilah-istilah kunci agar tidak menimbulkan makna ganda maka perlu adanya penegasan istilah dari judul penelitian tersebut antara lain:

1. Peran

Secara etimologi kata “peran” ialah sesuatu yang dijalankan atau yang dimainkan.⁹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “peran adalah fungsi atau tugas yang dijalankan oleh seseorang atau sesuatu dalam suatu kegiatan, proses, atau sistem”. Dari beberapa istilah tersebut maka bisa diuraikan bahwa peran merupakan suatu tugas untuk pemenuhan tanggungjawab yang diharapkan oleh seseorang dalam pengabdian bidang khususnya bidang sosial.

2. Roudlotu Tarbiyatil Qur'an (RTQ)

Merupakan lembaga yang bersifat nonformal dengan berlandaskan pendidikan Islami yang berbasiskan *Al-Qur'an* serta keberadaannya ditengah-tengah masyarakat. RTQ ini memiliki pedoman pada misi yang sudah disusun yaitu mewujudkan santri yang berbudi pekerti dan berakhlakul karimah sesuai ajaran *Al-Qur'an* dan hadis.¹⁰

3. Meningkatkan

⁹ Aslim Nabilah, “Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Tpq Attaqwa Desa Mejoyolosari Gudo Jombang”, (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2024), 16.

¹⁰ Dokumentasi di RTQ As-Syafi'iyah, pada tanggal 18 April 2025.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar “tingkat”, yang artinya menjadikan lebih tinggi, menaikkan, dan memperhebat.¹¹ Dalam pembahasan kali ini yang dimaksud meningkatkan yaitu merujuk pada proses atau tindakan seseorang untuk menjadikan sesuatu lebih baik dari yang sebelumnya.

4. Kualitas

Menurut KBBI Daring bahwa peran merupakan tingkat baik buruknya sesuatu. Sehingga dengan hal ini akan menjadi pondasi keberhasilan atau pondasi pokok dalam mencapai suatu keberhasilan, baik dalam skala individu maupun organisasi. Dan tentunya seseorang untuk mencapai target kualitas, perlu adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai tolak ukur keberhasilan.

5. Membaca

Membaca merupakan melihat serta memahami apa yang tertulis.¹² Sehingga kegiatan membaca sangat memberikan manfaat dan begitu pentingnya bagi semua kalangan, terutama pada seseorang dalam pencari ilmu. Banyak sekali manfaat dari adanya kegiatan membaca, antara lain:

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, Diakses pada tanggal 12 September 2025, dari <https://kbbi.web.id/tingkat>.

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, Diakses pada tanggal 12 September 2025, dari <https://kbbi.web.id/baca>.

meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kemampuan berfikir. Sumber objek membaca juga bisa melalui *Al-Qur'an*, kitab, buku, jurnal, dan lain-lain.

6. *Al-Qur'an*

Al-Qur'anul Karim merupakan kitab satu-satunya yang dimiliki sebagai seorang muslim yang mengalami perhatian, pengkajian, pembahasan dan perincian.¹³ Sehingga sebagai pedoman umat Islam namun mampu menjadi suatu kerangka segala kegiatan intelektual muslim.¹⁴

E. Tujuan Penelitian

Seperti rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca *Al-Qur'an* di RTQ As-Syafi'iyah Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen.
2. Untuk mengetahui peran Roudlotu Tarbiyatil Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* di RTQ As-Syafi'iyah Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

¹³ An-Nawawi, Al-Hafidz Imam. *Kemuliaan Ahlil Qur'an Pembaca, Penghafal, Pengajar, dan Pelajarnya*. Perpustakaan Nasional: Daarul Abidin. 2020. Hal: 8.

¹⁴ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam, cet pertama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 106.

Dengan adanya penelitian oleh peneliti diharapkan setelah tercetaknya penulisan ini, dapat memberikan manfaat untuk penulis dan pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang tingkat kemampuan membaca *Al-Qur'an*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana peran Roudlotu Tarbiyatil Qur'an dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca *Al-Qur'an*.
- c. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan bagi lembaga pendidikan *Al-Qur'an* sebagai penerapan untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, khususnya di RTQ As-Syafi'iyah Panjer Kebumen.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang perhatian atau pihak yang berinteraksi di bidang *Al-Qur'an* dengan berlembaga metode *Yanbu'a* baik ustadz maupun ustadzah sebagai tolak ukur sehingga akan dapat berkembang lebih baik.

